

PENGARUH PROFITABILITAS, DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP RETURN SAHAM PADA LQ 45

Firmansyah

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahaputra Riau
Jl. Paus No 52 Pekanbaru-Riau
firmansyahimansyah@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset terhadap return saham pada LQ 45, untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity terhadap return saham pada LQ 45, dan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh cadangan devisa terhadap return saham pada LQ 45, dan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan dengan return on asset , return on equity dan cadangan devisa terhadap return saham pada LQ 45.

Hasil penelitian ini adalah profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset berpengaruh negatif terhadap return saham pada LQ 45, profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity berpengaruh positif terhadap return saham pada LQ 45, cadangan devisa berpengaruh positif terhadap return saham pada LQ 45, profitabilitas yang diprosikan dengan dengan return on asset, return on equity dan cadangan devisa berpengaruh positif terhadap return saham pada LQ 45.

Keywords: *Profitabilitas, Cadangan Devisa dan Return Saham*

1. Pendahuluan

Dalam mendapatkan keuntungan maupun dana segar dapat dilakukan dengan menggunakan pasar modal. Pasar modal merupakan suatu tempat investor yang memiliki kelebihan dana dengan orang yang kekurangan dana. Akan tetapi untuk mendapatkan dana segar tersebut perusahaan didorong untuk menerbitkan sebuah surat berharga dalam bentuk saham. Dengan penerbitan saham tersebut investor menginginkan adanya sebuah pengembalian dalam bentuk sebutan return.

Mendapatkan sebuah return tentu saja sangat dipengaruhi oleh sebuah kondisi baik buruknya kondisi internal perusahaan maupun kondisi eksternal sebuah perusahaan. Kondisi internal perusahaan merupakan suatu kondisi yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan yang ada didalam sebuah perusahaan. Pada umumnya kondisi internal dapat di ukur dengan rasio keuangan perusahaan, rasio keuangan yang umumnya dipakai yakni rasio profitabilitas yakni rasio pengembalian terhadap aktiva maupun pengembalian terhadap ekuitas atau modal.

Semakin tinggi tingkat rasio pengembalian mapun modal mengalami kenaikan maka tingkat pengembalian saham yang didapatkan oleh investor semakin tinggi juga dan begitu juga sebaliknya. Akan tetapi tidaknya pada kondisi internal perusahaan saja, kondisi eksternal juga dapat mempengaruhi terhadap pengembalian saham perusahaan seperti kondisi makro ekonomi. Kondisi makro ekonomi pada penelitian ini peneliti menggunakan cadangan devisa , yang artinya jika cadangan devisa surplus maka dapat berimbas kepada neraca pembayaran

yang tinggi juga sehingga investor dalam melakukan kegiatan ke pasar modal tidak takut dengan kondisi makro ekonomi yang jelas dan begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 hal yang menyebabkan peneliti tertarik dalam memilih penelitian pada sektor ini dikarenakan bahwa sektor ini memiliki tingkat likuiditas yang baik yang termasuk dalam 45 emiten yang ada di pasar modal, akan tetapi dengan kestabilan likuid tersebut tidak begitu saja dalam menjaganya banyak juga faktor yang dapat mempengaruhi kestabilan tersebut, maka dengan dasar hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, DAN CADANGAN DEvisa TERHADAP RETURN SAHAM PADA LQ 45”

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah profitabilitas (return on asset) berpengaruh terhadap return saham pada LQ 45 ?, apakah profitabilitas (return on equity) berpengaruh terhadap return saham pada LQ 45, apakah cadangan devisa berpengaruh terhadap return saham pada LQ 45 ?, apakah profitabilitas (return on asset, return on equity) dan cadangan devisa terhadap return saham pada LQ 45?

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset terhadap return saham pada LQ 45, untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan return on equity terhadap return saham pada LQ 45, dan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh cadangan devisa terhadap return saham pada LQ 45, dan untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset , return on equity dan cadangan devisa terhadap return saham pada LQ 45

2. Kajian Pustaka

2.1. Profitabilitas Terhadap Return Saham

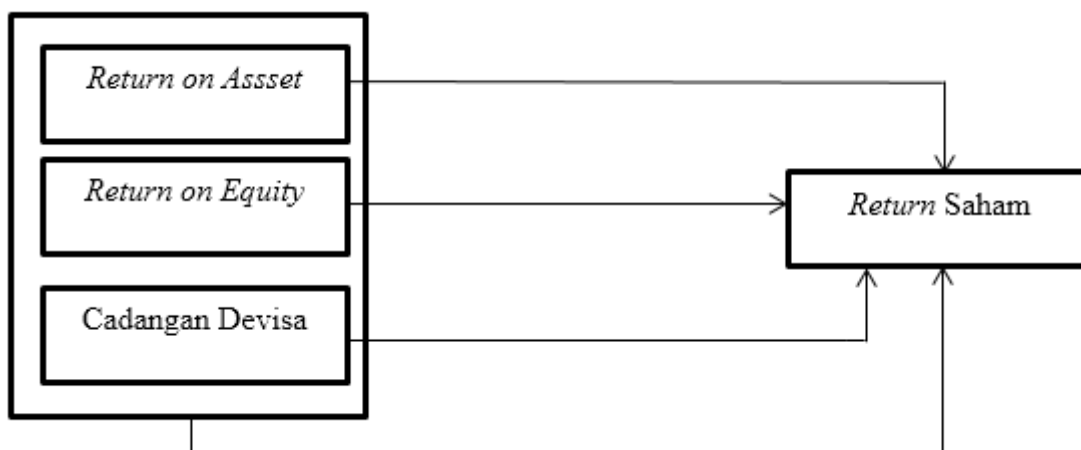
Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik perhatian investor. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam laporan keuangan adalah Return On Asset (ROA). Rasio ini merupakan rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. Semakin tinggi ROA yang diperoleh, maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimilikinya sehingga akan meningkatkan return saham perusahaan [1]

Profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan (asset) yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik [4].

2.2. Cadangan Devisa Terhadap Return Saham

Cadangan devisa merupakan salah satu patokan yang dapat dilihat untuk mengukur tingkat pendapatan suatu negara. Jika cadangan devisa suatu negara tinggi, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh negara tersebut. Cadangan devisa akan berkaitan erat dengan neraca pembayaran suatu negara. Jika cadangan devisa suatu negara tinggi, maka neraca pembayaran akan surplus. Surplus neraca pembayaran ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di Indonesia dan akan meningkatkan perdagangan saham di pasar modal dalam negeri [2]

Berdasarkan pada kajian teori hubungan variabel penelitian maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

3. Metode Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

Menjadi target dari populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan LQ 45 pada periode penelitian 2015 sampai dengan 2016, berdasarkan hal tersebut maka kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yakni

1. Perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada periode penelitian yang dilakukan.
2. Perusahaan LQ 45 yang menghasilkan keuntungan dan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yang dilakukan.

Maka dengan berdasarkan hal tersebut jumlah sampel penelitian menjadi 33 sampel.

Jenis dan sumber data penelitian ini yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pihak yang melaksanakan penelitian [3]. Data yang diperoleh secara tidak langsung pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan yang dimana data penelitian tersebut berasal, jurnal-jurnal penelitian dan data yang terkait pada pendukung penelitian ini.

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda. Akan tetapi sebelum penggunaan analisis regresi berganda pada analisis data terlebih dahulu harus terpenuhinya asumsi regresi, yakni asumsi normalitas, asumsi heterokedastisitas, asumsi multikolinieritas dan asumsi autokorelasi. Adapun dari analisis regresi berganda tersebut menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

- Y = Return Saham
 a = Koefisien Konstanta
 b₁-b₃ = Koefisien Regresi
 X₁ = Profitabilitas (Return on Asset)
 X₂ = Profitabilitas (Return on Equity)
 X₃ = Cadangan Devisa

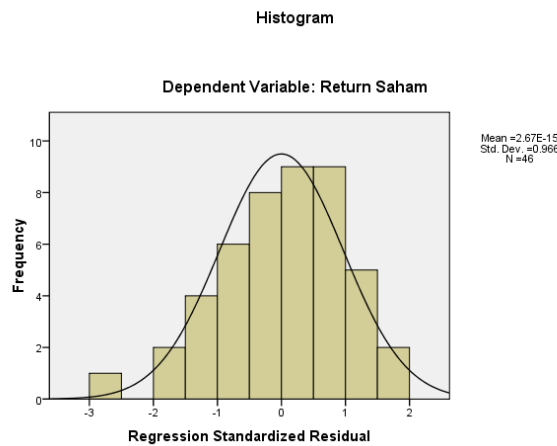
4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Normalitas

Fungsi dari uji normalitas apakah suatu data terdistribusi normal atau tidaknya, pada pengujian uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan 2 (dua) pengujian yang pertama dengan menggunakan parametrik dan non parametrik. Berikut ini hasil dari uji normalitas:

1. Parametrik

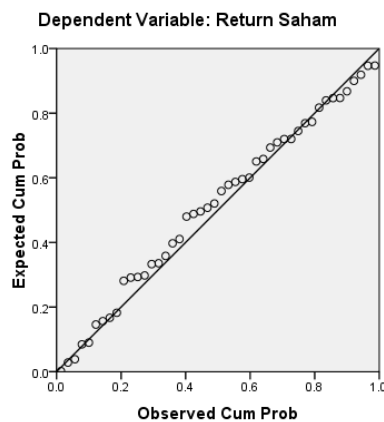
Parametrik yakni pengujian uji statistik dengan menggunakan grafik maupun *scatterplot*, berikut ini hasil uji normalitas dengan didasarkan pada parametrik adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan pada Gambar 1 uji normalitas dengan menggunakan Grafik dapat diketahui bahwa grafik atau kurva tersebut tidak mengalami kemencengan maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal. Uji parametrik dengan uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan *scatterplot*, berikut ini hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *scatterplot* adalah:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Scatterplot Uji Normalitas

Berdasarkan pada Gambar 2 uji normalitas dengan menggunakan *scatterplot* dapat diketahui bahwa titik-titik pada pola tersebut mengikuti garis diagonal atau mendekati garis diagonal sehingga data terdistribusi normal.

2. Non Parametrik

Non parametrik yakni pengujian uji statistik dengan menggunakan K-S (Kolmogorov-Smirnov), berikut ini hasil dari non parametrik adalah:

Tabel 1. Kolmogrov - Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

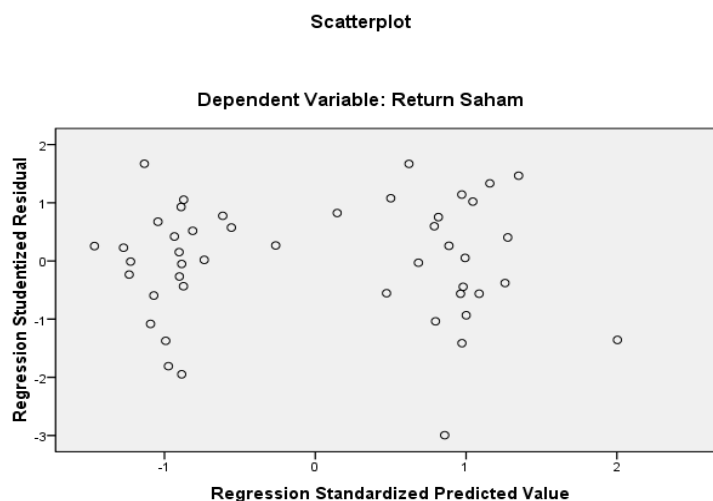
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	21.35928138
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.047
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.596
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil dari Tabel 1 yakni Kolmogorov-Smirnov (K-S) didapatkan nilai KS sebesar 0.596 dengan Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.869 yang diatas 0.05 atau 5% maka dapat dinyatakan data terdistribusi normal.

4.2. Uji Heterokedastisitas

Fungsi dari uji heterokedastisitas yakni untuk dapat mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan residual antar satu pengamatan data. Uji heterokedastisitas dapat dideteksi dengan *scatterplot* maupun uji Glejser, berikut ini hasil dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini:



Gambar 4. *Scatterplot* Uji Heterokedastitas

Pada Gambar 4 uji heterokedastisitas dapat diketahui bahwa pola yang menyebar tidak mendekati garis 0 atau dengan kata lain menjauhi garis 0 sehingga dapat dinyatakan terbebas dari gejala heterokedastisitas pada penelitian ini. Selain dengan *scatterplot* dapat diketahui juga dengan menggunakan uji Glejser, berikut ini hasil dari heterokedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 2 Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-57.780	73.554		-.786	.437
	ROA	-4.877	7.672	-.123	-.636	.528
	ROE	4.539	8.255	.105	.550	.585
	Cadangan Devisa	.688	.678	.156	1.014	.316

a. Dependent Variable: Abs

Berdasarkan pada uji Glejser dapat dihasilkan bahwa nilai dari signifikansi pada semua variabel diatas 0.05 atau diatas 5% maka dapat dinyatakan terbebas dari heterokedastisitas pada penelitian ini.

4.3. Uji Multikolinieritas

Fungsi dari multikolinieritas yakni untuk menguji apakah terjadinya dalam suatu model regresi terjadi kesamaan atau hubungan antar variabel bebas. Pada multikolinieritas dapat diketahui dengan nilai VIF maupun *tolerance*, berikut ini hasil dari multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-796.791	120.720		-6.600	.000		
	ROA	-24.774	12.591	-.261	-1.968	.056	.619	1.614
	ROE	33.510	13.549	.326	2.473	.018	.628	1.593
	Cadangan Devisa	7.305	1.113	.693	6.564	.000	.975	1.025

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan pada uji multikolinieritas dapat dihasilkan bahwa *tolerance* pada semua variabel bebas diatas 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat dinyatakan terbebas dari multikolinieritas.

4.4. Uji Autokorelasi

Fungsi dari uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model ini terjadi hubungan atau korelasi antar waktu penelitian. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan DW atau Durbin Watson, berikut ini hasil dari autokorelasi yang dihasilkan adalah:

Tabel 4. Uji Autkorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.737 ^a	.543	.510	22.10896	2.070

a. Predictors: (Constant), Cadangan Devisa, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Pada Tabel 5 dapat diketahui nilai dari DW sebesar 2.070 yang nilai tersebut diatas nilai -2 sampai dengan 2 maka dapat dinyatakan terbebas dari gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Berganda

Setelah dilakukannya pengujian uji asumsi klasik pada prasyarat model regresi berganda, proses selanjutnya dapat dilakukannya pengujian hipotesis penelitian yang terdiri dari uji parsial maupun uji simultan:

a. Uji Parsial

Pengujian uji parsial berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas dan cadangan devisa secara parsial terhadap *return* saham, berikut ini hasil dari uji parsial pada penelitian ini:

Tabel 5. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-796.791	120.720		-6.600	.000
	ROA	-24.774	12.591	-.261	-1.968	.056
	ROE	33.510	13.549	.326	2.473	.018
	Cadangan Devisa	7.305	1.113	.693	6.564	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -1.968 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.681 maka secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada LQ 45.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2.473 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.681 maka secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada LQ 45.
3. Cadangan devisa menghasilkan nilai t_{hitung} 6.564 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.681 maka secara parsial cadangan devisa berpengaruh terhadap *return* saham pada LQ 45.

b. Uji Simultan

Pengujian uji simultan berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas dan cadangan devisa secara bersama-sama terhadap *return* saham, berikut ini hasil dari uji simultan pada penelitian ini:

Tabel 6. Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24383.019	3	8127.673	16.628	.000 ^a
	Residual	20529.851	42	488.806		
	Total	44912.870	45			

a. Predictors: (Constant), Cadangan Devisa, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Return Saham

Pada Tabel 6, pada uji simultan yakni F_{hitung} sebesar 16.628 dan F_{tabel} sebesar 2.83 sehingga pada hasil penelitian ini menghasilkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $16.628 > 2.83$ maka pada uji simultan dinyatakan bahwa profitabilitas, dan cadangan devisa berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada LQ 45.

Koefisien Determinasi

Fungsi dari koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kemampuan profitabilitas yang diproksikan dengan (*return on asset*, dan *return on equity*) terhadap variabel terikatnya yakni *return* saham, berikut ini hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 7 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.510	22.10896

a. Predictors: (Constant), Cadangan Devisa, ROE, ROA

Pada Tabel 7 yakni koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai dari *adjusted r square* sebesar 0.510 atau 51,0% yang artinya *return* saham dipengaruhi oleh profitabilitas, dan cadangan devisa sebesar 51,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat dilakukannya kesimpulan penelitian ini:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* berpengaruh negatif terhadap saham pada LQ 45.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada LQ 45.
3. Cadangan devisa berpengaruh terhadap *return* saham pada LQ 45.
4. Profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*), dan cadangan devisa berpengaruh terhadap *return* saham pada LQ 45.

Referensi

- [1] Alviansyah et al. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Management*, Volume 5, Nomor 1, Maret.
- [2] Mayfi Fathimah dan Dudi Rudianto, 2014. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Mix*, Volume IV, Nomor 3, Oktober.
- [3] Sudaryono.2017. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- [4] Sutriani Anis. 2014. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap *Return Saham* Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Pada Saham LQ 45. *Journal of Business and Banking*, Volume 4, Nomor 1, Mei.

